

**MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN
DI DESA SABUK EMPAT KECAMATAN ABUNG
KUNANG LAMPUNG UTARA PERSPEKTIF
FIQH SIYASAH
(Studi di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang
Lampung Utara)**

Skripsi

Oleh :

**ROSALIA PUTRI
NPM : 1921020438**

Program Studi : Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar'iyah*)



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1445 H/2023 M**

**MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN DI
DESA SABUK EMPAT KECAMATAN ABUNG KUNANG
LAMPUNG UTARA PERSPEKTIF
FIQH SIYASAH
(Studi di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang
Lampung Utara)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Syariah**

Oleh :

ROSALIA PUTRI

NPM : 1921020438

Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)

Pembimbing I : Dr. Nurnazli, S.H., S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : Muhammad Irfan, S.H.I., M.Sy

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Kepala Desa adalah pemimpin atau kepala pemerintah desa yang dipilih langsung oleh penduduk desa untuk bertanggung jawab dalam bidang pembangunan, kemasyarakatan, dan pemerintahan. Kepemimpinan kepala desa sangatlah berpengaruh terhadap maju mundurnya dan berkembang atau tidak berkembangnya suatu pembangunan desa yang dapat dilihat dari gaya kepemimpinan kepala desa tersebut. Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain terlepas dari apakah ia seorang laki-laki ataupun perempuan, dan Desa sabuk empat merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara yang dipimpin oleh seorang kepala desa perempuan yang dimana kepemimpinannya sudah cukup baik sebagai kepala desa perempuan pertama di Desa Sabuk Empat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana model kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara dan bagaimana perspektif fiqh siyasah terhadap model kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Reseach), sifat penelitian adalah kualitatif yang deskriptif analisis yaitu penelitian yang menguraikan data bersumber dari data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa. Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara menggunakan model kepemimpinan demokratis dimana kepala desa sudah cukup baik dalam memimpin desa, kepala desa mampu melaksanakan kegiatan dan mengarahkan masyarakat atau memberi alternatif-alternatif untuk mengefesienkan dan mengaktifkan kegiatan yang akan di lakukan. Selain itu kepala desa Sabuk Empat dalam mengambil keputusan selalu musyawarah kepada aparatur desa dan masyarakat. Dan Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang

Lampung Utara sudah sesuai dengan tujuan syari'at Islam, karena kepala desa sudah menerapkan prinsip keadilan yang sesuai dengan prinsip siyasah dusturiyyah dimana dalam memberikan bantuan sudah tepat sasaran kepada masyarakat yang tidak mampu.

Kata Kunci : Model Kepemimpinan, Kepala Desa Perempuan,
Fiqh Siyasah



SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosalia Putri
NPM : 1921020438
Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul “*Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara Perspektif Fiqh Siyasah*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya unsur-unsur plagiat dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun dan siap menerima sanksi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan Orsinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, supaya dapat dipergunakan seperlunya.

Bandar Lampung, 12 Juni 2023
Yang menyatakan



Rosalia Putri
NPM. 1921020438



**KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan
Di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung
Kunang Lampung Utara Perspektif Fiqh Siyasah
(Studi di Desa Sabuk Empat Lampung Utara)**
Nama : Rosalia Putri
NPM : 1921020438
Prodi : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
Fakultas : Syari'ah

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurnazli, S.H., S.Ag., M.Ag.

Muhammad Irfan, S.H.L., M.Sy.

NIP. 197111061998032005

NIP.

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Tata Negara**

Frenki, M.Si.

NIP. 198003152009011017



**KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara Perspektif Fiqh Siyash (Studi di Desa Sabuk Empat Lampung Utara)**, disusun oleh: **Rosalia Putri, NPM. 1921020438**, Program Studi: **Hukum Tata Negara (Siyash Syar'iyah)**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Syari'ah pada hari/tanggal: **Senin, 18 September 2023.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hervin Yoki Pradikta, M.H.I

Sekretaris : Hendriyadi, S.H., M.H.I

Penguji I : Dr. Maimun, S.H., M.A.

Penguji II : Dr. Nurnazli, S.H., S.Ag., M.Ag.

Penguji III : Muhammad Irfan, S.H.I., M.Sy.

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah**

Dr. Efa Rodiah Nur, M.H
NIP. 196908081993032002

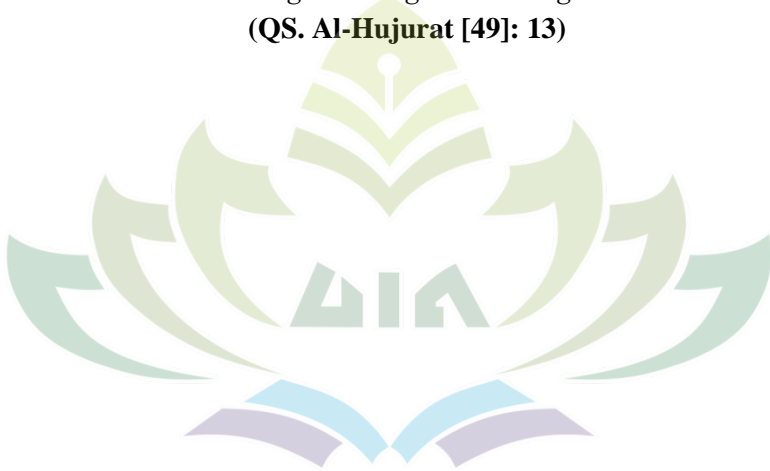
MOTTO

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ

لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, sesungguhnya kami mnciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamudisisi allah ialah orang yang paling taqwa diantra kamu.Sesungguhnya allah maha mengetahui lagi maha mengenal.”

(QS. Al-Hujurat [49]: 13)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas Kehadirat Allah Swt. Atas hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kesabaran serta kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini penulis persembahkan sebagai ucapan terimakasih, tanda cinta, kasih sayang dan hormat yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ebakku Ahmad Juaini dan Umakku Zaliho yang selalu memberikan dukungan dengan do'a moral dan material serta jasa-jasanya yang tak terhingga yang tak henti-hentinya mendoakan setiap langkahku selama menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan studi di UIN Raden Intan Lampung. Senyum dan rasa bangga kalian yang membuat menjadi tujuan hidupku, semoga Allah SWT senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat. Dan ini sebagai wujud jawaban dari tanggung jawab atas kepercayaan dan harapan yang telah kalian titipkan kepadaku.
2. Untuk keempat saudaraku, Dewi Asriah, Edi Rolin, Seta Romadona dan Anisa Sintia yang senantiasa mendukung, mendo'akan dan membantu memberikan semangat dalam perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi.
3. Untuk Keponakan-keponakanku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan semangat untuk penulis dalam mengerjakan skripsi.
4. Kepada Npm 1821020331 terima kasih telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, yang menemani, meluangkan waktu, tenaga pikiran ataupun materi kepada saya dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah dan kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian saya. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi again dari perjalanan hidup saya.
5. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan meyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Sabuk Empat, Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara Pada Tanggal 10 Oktober 2001, penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Juaini dan Ibu Zaliho. Setelah perjuangan yang sangat berat saat membuat skripsi ini, saya menyatakan untuk mempersembahkan kepada diri saya sendiri yang telah berjuang sampai akhir.

Penulis mengawali pendidikan di TK Dharma Wanita Sabuk Empat, diselesaikan pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan SDN 01 Sabuk Empat diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di MTS Negeri 1 Lampung Utara diselesaikan pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Abung Kunang. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan kejenjang S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Syari'ah Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)



Bandar Lampung, 12 Juni 2023
Menyatakan

Rosalia Putri
NPM. 1921020438

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, inayah, serta hidayah-Nya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang agar tercapai kebahagiaan hidup dan akhirat.

Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN DI DESA SABUK EMPAT KECAMATAN ABUNG KUNANG LAMPUNG UTARA PERSPEKTIF FIQH SIYASAH (Studi di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara).”** Sebagai bagian dari tugas akhir dalam menempuh Studi Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Hukum Tata Negara di Fakultas Syariah dan hukum di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Untuk itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungannya kepada penulis, untuk tetap bersemangat mengerjakan skripsi ini. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, S. Ag., M.Ag., Ph.D Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, M.H Sebagai Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung, beserta staf pimpinan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis selama studi.
3. Bapak Frenki, M.Si. Selaku Ketua Jurusan/Prodi Hukum Tata Negara, dan Bapak Dr. Fathul Mu'in, M.H.I Selaku Sekretaris Jurusan/Prodi Hukum Tata Negara.
4. Ibu Dr. Nurnazli, S.H., S.Ag., M.Ag. Selaku Pembimbing Skripsi I, dan Bapak Muhammad Irfan, S.H.I., M.Sy. selaku Pembimbing Skripsi II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.

5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Syariah yang telah ikhlas memberikan ilmu-ilmunya dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala perpustakaan beserta jajaran staf Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, dan Kepala perpustakaan Fakultas Syariah beserta jajaran staf UIN Raden Intan Lampung, yang turut memberikan data berupa literatur sebagai sumber dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala Desa Ibu Anita, S.E., M.Ag, aparat desa dan masyarakat desa Sabuk Empat
8. Sahabat-sahabatku Puput Permata Sari, Renza Winarni, Tri Andini, Shabrina Syifa Azmi
9. Teman-teman seperjuangan HTN G dan seluruh teman angkatan 2019. Terima kasih atas pertemanan yang penuh kehangatan.
10. Sahabat-sahabat kecilku Kerabat est 2013 terima kasih atas dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman KKN Ogan Campang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas semangat dan motivasi yang kalian berikan.
12. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga amal kebaikan serta dorongan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa karya ilmiah yang penulis buat jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini kedepan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta turut mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan di Bidang Hukum khususnya pada Jurusan Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*) UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 12 Februari 2023

Rosalia Putri
NPM. 1921020438

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORSINILITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	6
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Fiqh Siyasah.....	17
1. Pengertian Fiqh Siyasah	17
2. Ruang Lingkup Fiqh Siyasah.....	18
3. Dasar Hukum Fiqh Siyasah	20
4. Prinsip-prinsip Siyasah Syar'iyah Dalam Pemerintahan	24
B. Teori Kepemimpinan	33
1. Pengertian Kepemimpinan.....	33

2. Kriteria Pemimpin.....	36
3. Fungsi dan Tipe Kepemimpinan	40
4. Gaya Kepemimpinan	43
C. Kepemimpinan Perempuan.....	45
1. Kelebihan dan Kelemahan	46
2. Kepribadian Pemimpin Perempuan.....	48
D. Tugas, Fungsi dan Kewenangan Kepala Desa	51
1. Pengertian Kepala Desa	51
2. Dasar Hukum Kepala Desa.....	52
3. Tugas Kepala Desa	55
4. Syarat kepala desa dalam Pasal 33 UU desa.....	55

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
1. Kondisi Geografis	57
2. Kondisi Demografi	58
3. Sarana dan Prasarana	61
4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa	63
B. Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat.....	64

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara.....	67
B. Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Rekomendasi.....	72

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4.1 Jumlah Data Penduduk Desa Sabuk Empat	58
4.2 Jumlah Data penduduk menurut jenis pendidikan.....	59
4.3 Jumlah Data penduduk menurut jenis pekerjaan	59
4.4 Jumlah data penduduk menurut jenis pendidikan	61
4.5 Jumlah sarana pendidikan	61
4.6 Jumlah sarana ibadah.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di Desa Sabuk Empat

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Kesbangpol Lampung Utara

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 5. Blanko Konsultasi Bimbingan

Lampiran 6. Hasil Turnitin

Lampiran 7. Surat Keterangan dari Rumah Jurnal



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar kesalahpahaman dalam istilah-istilah yang digunakan dalam memahami isi dan maksud dari judul “model kepemimpinan kepala desa perempuan di desa sabuk empat kecamatan abung kunang lampung utara persepektif fiqh siyasah”. Maka penulis perlu menjelaskan beberapa pengertian dan istilah-istilah yang lengkap dan jelas agar tidak terjadi kekeliruan dan penyimpangan dalam memahami judul skripsi ini.

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk memengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontrobusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi.¹ Tugas pemimpin tidak hanya memberi perintah, tetapi mendorong dan memfasilitasi perbaikan mutu pekerjaan yang dilakukan oleh anggota atau bawahan. Kepemimpinan tidak mencakup kepada jenis kelamin atau gender namun lebih kepada bagaimana karakteristik seseorang untuk menjadi pemimpin yang ideal. Sebagai kedudukan, kepemimpinan merupakan suatu kompleks dari hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang dapat dimiliki seseorang atau suatu badan.

2. Kepala Desa Perempuan

Kepala desa perempuan adalah pemimpin tertinggi di pemerintahan desa yang dipimpin oleh perempuan yang

¹ Yuki dan Gari, *Kepemimpinan Dalam Organisasi Edisi Keempat* (Jakarta: Indeks, 2009), 4.

memiliki tugas dan wewenang yang telah ditentukan oleh Undang-Undang yang dipilih langsung oleh masyarakat desa.²

3. Perspektif *Fiqh Siyasah*

Perspektif *Fiqh Siyasah* adalah konteks system dari persepsi visual melalui sudut pandang untuk melukiskan suatu objek atau masalah.³ Berdasarkan ilmu tata Negara Islam guna mewujudkan kemaslahatan bagi manusia dan menghindarinya dari berbagai kemudharatan yang mungkin timbul dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan negara yang dijalani suatu bangsa.⁴

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka penulis menyimpulkan maksud dan makna dari judul “Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara Persepektif *Fiqh Siyasah*” adalah untuk meneliti secara mendalam bagaimana perspektif *fiqh siyasah* tentang model kepemimpinan kepala desa perempuan dan bagaimana model kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara.

B. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi kelompok dan budayanya.⁵ Pemimpin adalah faktor penting dalam pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Pemimpin yang memiliki gagasan positif untuk kemajuan bangsanya dapat dilihat melalui ucapan, gaya pemerintahan, tindakan dan program-program yang disusunnya. Para pemimpin adalah “panutan” bagi masyarakatnya. Maka dari

² Yusnani Hasyimzoem, *Hukum Pemerintahan Daerah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 132.

³ Ahmad Sanusi dan Sohari, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 81.

⁴ A Djazuli, *Fiqh Siyasah* (Jakarta: Prenada Media, 2000), 42.

⁵ Veitzhal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 2.

itu, pemimpin haruslah bertindak sesuai dengan gagasan dan ucapannya. Sehingga penting bagi masyarakat untuk memilih pemimpin yang dapat dipercaya, bermoral, memiliki tanggung jawab, lebih mementingkan kepentingan bangsa daripada golongan, dan lain sebagainya. Untuk menjadi seorang pemimpin seseorang hendaknya memiliki kemampuan kapasitas sebagai pemimpin.

Dalam *fiqh siyasa*, kepala negara muslim disebut dengan “Imam atau khalifah”. Menurut bahasa Imamah berarti kepemimpinan. Imam juga disebut khalifah, yaitu khalifah dapat disejajarkan dengan Presiden atau kepala negara. Maka jika dalam wilayah desa, pemimpin tertinggi rakyat adalah kepala desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Kepala Desa adalah kepala pemerintah desa yang dipilih langsung oleh penduduk desa. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan setelah itu dapat dipilih satu kali lagi untuk masa jabatan berikutnya. Kepala desa bertanggung jawab dalam bidang pembangunan, kemasyarakatan, dan pemerintahan. Masa jabatan kepala desa mengacu pada pasal 39 UU Desa adalah 6 (enam) tahun.

Jika dikaitkan dengan maraknya fenomena figur perempuan yang kemudian hadir dan mengisi jabatan publik sebagai sosok pemimpin. Tentunya hal ini menimbulkan paradigma yang jika dipandang memiliki dua sisi. Dimana terjadi pro dan kontra. Sebab secara pandangan agama dan kodrati kaum perempuan dianggap belum mampu menjadi pemimpin di masyarakat. Terlebih lagi, banyak stigma gender yang menyatakan bahwa perempuan tidak memiliki kemampuan yang mumpuni untuk bisa menjadi seorang pemimpin.

Pernyataan di atas sejalan dengan penafsiran ‘Allamah Thabathaba’i terhadap surah Al- Baqarah 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٠٠﴾

“Dan (ingatlah) ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “aku hendak menjadikan khalifah di bumi”. Mereka berkata, “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

Namun, nyatanya banyak kaum perempuan yang mendobrak stigma tersebut. Salah satunya dalam skala dunia adalah Jacinda Ardern Perdana Menteri Selandia Baru, dalam kepemimpinannya dia dipuji secara luas karena berhasil menangani Virus Corona paling sukses di dunia, lalu dalam skala Negara Indonesia ada Tri Rismaharini Walikota Surabaya, dikenal sangat tegas dalam perbuatan dan perkataannya, Tri Rismaharini merupakan wanita pertama dalam sejarah Indonesia yang dipilih secara langsung menjadi Walikota melalui pemilihan kepala daerah sepanjang sejarah demokrasi pada era reformasi, selanjutnya di Desa Sabuk Empat juga ada pemimpin wanita yaitu Ibu Anita S.E.,M.Ag, yang berhasil memangku jabatan sebagai Kepala Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara. Keberhasilan Ibu Anita S.E.,M.Ag selama kepemimpinannya saat ini dapat dilihat dari keberhasilan beliau untuk melakukan pembangunan dan pemberdayaan di Desa Sabuk Empat, yang dapat dilihat tercapainya perbaikan jalan, terealisasinya bantuan bedah rumah untuk masyarakat yang kurang mampu. Berhasil atau tidaknya kepala desa dalam pembangunan juga dipengaruhi oleh model kepemimpinan yang diterapkan.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis mengasumsikan bahwa model kepemimpinan yang dilakukan kepala desa Sabuk

Empat ini berpengaruh pada perubahan pembangunan yang cukup baik dan sesuai keinginan masyarakat. Sehubungan dengan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara Persepektif Fiqh Siyasah”.

C. Fokus dan Sub Fokus

Fokus dari penelitian ini bertujuan agar memberikan pedoman supaya mengarahkan penulis agar tidak menyimpang ketika melakukan penelitian. Maka dari itu, penulis akan lebih memfokuskan pada penelitian terhadap Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara.

Sedangkan Sub Fokus dalam penelitian ini yaitu terhadap Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dan Bagaimana Tinjauan *Fiqh Siyasah* Terhadap Model Kepemimpin Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara?
2. Bagaimana perspektif *fiqh siyasah* terhadap model kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui model kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara

2. Untuk Mengetahui Bagaimana perspektif *fiqh siyasah* terhadap model kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Kegunaan Teoris, yaitu untuk menambah referensi pengetahuan dan wawasan masyarakat umum terkhusus mahasiswa Fakultas Syari'ah mengenai Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara Persepektif *Fiqh Siyasah*.
2. Kegunaan Praktis, yaitu sebagai acuan dalam melakukan praktek hukum dan politik di lingkungan masyarakat.
3. Kegunaan Akademis, yaitu sebagai syarat dan kewajiban untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada jurusan Siyasah Syar'iyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada. Berdasarkan peninjaun dari beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti terdahulu ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan yang akan penulis teliti yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Rafi Reno Fetra di Universitas Islam Negeri Suska yang dilakukan pada tahun 2020. Yang berjudul "Kapabilitas Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Persepektif

Fiqh Siyasa. ⁶ Penelitian ini membahas mengenai kepemimpinan perempuan. Persoalan pokok dalam penelitian ini ingin melihat penyelenggaraan pemerintahan oleh kepala desa perempuan di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan pemerintahan kepala desa perempuan di Desa perempuan di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, serta tinjauan fiqh siyasah terhadap kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Salo Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, dalam artian penelitian ini menggunakan pengumpulan data di lokasi penelitian terhadap kapabilitas kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Ganting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa Ganting adalah kepemimpinan demokratis dengan karakter kepribadian yang kreatif dalam menciptakan kegiatan baru. Cerdas dalam memecahkan suatu masalah, ulet dalam urusan anggaran desa dan meneliti ulang apapun yang akan dilakukan, serta tegas dalam memberikan arahan kepada bawahannya. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu memfokuskan pada pandangan masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa perempuan, sedangkan penulis memfokuskan pada model kepemimpinan kepala desa perempuan sedangkan persamaannya yaitu sama menggunakan fiqh siyasah

2. Skripsi ditulis oleh Afriani Universitas Muhammadiyah Makasar, penelitian ini dilakukan pada Tahun 2021 yang berjudul *Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik (Study Kasus Pada Kantor Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan)*. ⁷ Keterlibatan perempuan menjadi syarat mutlak dalam upaya mewujudkan

⁶Rafi Reno Putra, "Kapabilitas Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar" (Skripsi Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2020).

⁷ Afriani, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021).

pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan. Negara tidak mungkin sejahtera jika para perempuannya dibiarkan tertinggal serta mengalami diskriminasi, tersisihkan dan tertindas serta negara dan bangsa yang tidak menghormati kaum perempuannya tidak akan pernah menjadi besar, baik disaat ini maupun dimasa yang akan datang. Satu alasan mendasar sebagai penyebab jatuhnya bangsa secara drastis adalah karena tidak memiliki rasa hormat dan menghargai pada kehidupan perempuan yang dilukiskan sebagai kuat dan sakti. Selama ini wanita bukanlah sebagai subjek tetapi hanya dijadikan objek dalam pelaksanaan pembangunan diberbagai negara, dan sebagian kebijakan yang diputuskan juga tidak inspiratif dan tidak representatif terhadap wanita bahkan wanita tidak disuarakan, tidak bersuara, dan tidak didengarkan suaranya bahkan sering mendapat tindak diskriminasi. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu membahas kepemimpinan perempuan dalam jabatan public sedangkan penelitian penulis membahas tentang kepemimpinan kepala desa perempuan dan tinjauan yang digunakan penulis menggunakan fiqh siyasah sedangkan penelitian terdahulu tidak, sedangkan persamaanya sama-sama membahas kepemimpinan perempuan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Kirwanto Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji*.⁸ Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mempengaruhi prang lain terlepas dari apakah ia seorang laki-laki ataupun perempuan. Peran dan kedudukan perempuan dalam pemerintahan sepertinya

⁸Kirwanto, "Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Kabupaten Mesuji" (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2013)

semakin meningkat. Dalam hal pembangunan peran perempuan tidak hanya diperkotaan namun, juga di semua lini kehidupan juga ikut berperan dengan posisi jabatan strategis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan lokasi di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji. Fokus penelitian ini adalah kepemimpinan kepala desa perempuan di desa Mukti Karya. Metode penumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara langsung kepada kepala desa dan tokoh masyarakat sebagai responden serta dekomendasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh karakteristik pekerjaan dengan kepemimpinan perempuan. Secara umum kepemimpinan yang digunakan oleh kepala desa perempuan desa Mukti Karya adalah kepemimpinan demokratis dengan karakter kepribadian yang layak menjadi panutan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan penulis yaitu pada fokus masalah dan tinjauan yang digunakan, penulis menggunakan *fiqh siyasah* sedangkan penelitian terdahulu tidak, sedangkan persamaanya yaitu sama-sama membahas kepemimpinan kepala desa perempuan.

4. Skripsi yang ditulis oleh Eka Wulandari Universitas Negeri Semarang, penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 yang berjudul *Pola Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali*.⁹ Cara seorang memimpin akan menjadi tolak ukur seberapa besar keberhasilan yang akan dicapai dalam proses pembangunan khususnya. Apabila partisipasi masyarakat sudah baik maka akan dengan mudah mencapai suatu keberhasilan dalam pembangunan, namun semua itu harus didorong dengan kemampuan seorang pemimpinnya. Oleh karena itu pemimpin harus memimpin masyarakat melalui pola kepemimpinan serta kebijakan-kebijakan yang sesuai dan demokratis. Kepala desa sebagai

⁹Eka Wulandari, "Pola Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali" (Universitas Negeri Semarang, t.t.).

seorang pemimpin yang baik harus senantiasa memberikan pelayanan kepada masyarakatnya, mulai dari pelayanan dalam bentuk pengaturan ataupun pelayanan-pelayanan lain dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat, memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, dan lainnya. Pelayanan masyarakat pada dasarnya adalah berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan itu sendiri. Pelayanan yang berkualitas sangat tergantung pada berbagai aspek, yaitu bagaimana pola penyelenggaraannya (tata laksana), dukungan sumber daya manusia, dan kelembagaan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan penulis yaitu pada fokus masalah dan tinjauan yang digunakan, penulis menggunakan fiqh siyasah sedangkan penelitian terdahulu tidak. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas kepemimpinan kepala desa perempuan.

5. Skripsi yang ditulis oleh Eka Desi Hartini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Terhadap Pembangunan Desa*.¹⁰ Kemampuan sama sekali tidak terkait dengan jenis kelamin, tetapi kehidupan publik masyarakat kualifikasi tersebut bilamana kesempatan dimungkinkan, akan tetapi dalam kenyataannya, kepemimpinan kepala desa di Desa Ladang Panjang masih ada masyarakat meragukan kemampuannya karena seorang perempuan. Masyarakat di desa ini masih ada yang mendiskriminasi kepemimpinan kepala desa perempuan dengan kepala desa laki-laki, yang beranggapan bahwa pola dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan berbeda serta beranggapan bahwa laki-laki lebih pantas menjadi pemimpin dalam setiap bidang kehidupan. Kita ketahui bahwa kepemimpinan akan berkaitan langsung dengan masyarakat, sehingga membutuhkan sosok yang kuat dan tegas seperti halnya dengan sifat laki-laki. Meskipun berbagai hambatan perempuan untuk terjun dalam dunia publik dan konstruksi

¹⁰ Eka Desi Hartini, “Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Terhadap Pembangunan Desa” (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, t.t.).

sosial masyarakat terhadap kepemimpinan, namun tidak menutup kemungkinan untuk seorang perempuan akan memajukan dan mensukseskan visi dan misi dalam kepemimpinannya tersebut. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan penulis yaitu sub fokus dan tinjauan, penulis menggunakan fiqh siyasah sedangkan penelitian terdahulu tidak, sedangkan persamaanya yaitu sama-sama membahas kepemimpinan kepala desa perempuan.

H. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu ilmu pengetahuan berbagai metode dan praktis serta teori yang dipergunakan dalam praktek operasional kerja penelitian ilmiah.¹¹ Adapun data yang diperoleh dari penelitian lapangan tentang Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Persepektif *Fiqh Siyasah*.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Untuk membahas masalah pada penyusunan skripsi ini, penulis memerlukan penelitian guna memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan gambaran dari masalah tersebut secara akurat dan jelas. Oleh sebab itu terdapat beberapa langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis Penelitian lapangan (field research) yaitu data dan informasinya diperoleh dari kegiatan dikawah (lapangan) kerja penelitian. Dalam hal ini penulis secara langsung mengamati mengenai model kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara.¹²

¹¹Bunyana Sholihin, *Metode Penelitian Syari'ah* (Yogyakarta: Kreasi Total Media, 2018), 152.

¹²Lezy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskripsi analisis, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini melihat kaitan antara peristiwa dimasa sekarang.¹³ Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan dan melakukan penelitian tentang “Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Perspektif Fiqh Siyasah.

2. Sumber Data Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada persoalan mengenai “Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Perempuan Di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara Perspektif *Fiqh Siyasah* ”. Oleh karena itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.¹⁴ Yakni hubungan kepemimpinan kepala desaperempuan melalui penelitian. Data primer diklaim lebih akurat sebab data ini tersaji secara terperinci.¹⁵

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah “data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada”.¹⁶ Data sekunder terdiri bahan-bahan hukum yaitu:

¹³Ibid.

¹⁴Soejono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), 10.

¹⁵Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitati Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 97.

¹⁶Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 58.

1. Bahan hukum primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang mempunyai otoritas (*autoritatif*).¹⁷ Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

2. Bahan hukum sekunder

Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang memberikan petunjuk serta penjelasan terhadap bahan hukum primer, yang terdiri dari buku-buku literatur, artikel, Al-Qur'an, Hadist, hasil penelitian dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Bahan hukum tersier

Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang memberikan petunjuk serta penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, yang terdiri atas kamus umum bahasa Indonesia, kamus hukum, dan ensiklopedia

3. Informan atau Narasumber

Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan yang akan menjawab hasil penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini digunakan beberapa metode, antara lain:

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat

¹⁷Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 47.

informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.¹⁸ Metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan percakapan atau memperoleh informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi.¹⁹

c. Dekomentasi

Dekomentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk diramalkan.²⁰

5. Metode Pengelolaan Data

- a. *Editing*, yaitu pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau terkumpul tidak lengkap atau meragukan. Tujuan dari editing ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup baik.
- b. *Klasifikasi Data*, yaitu proses pengelompokan semua data yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan (observasi). Seluruh data yang diperoleh akan dibaca dan ditela'ah secara mendalam lalu digolongkan sesuai dengan kebutuhan.²¹

¹⁸Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), 116.

¹⁹Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 161–62.

²⁰Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 217.

²¹Ibid., 105.

- c. *Reduksi Data*, merupakan teknik dalam memilih dan mengurangi yang lebih dan menambah yang kurang sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian.

6. Metode Analisi Data

Analisi data adalah proses mencari dan mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dekomentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²²

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian ialah Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara Persepektif *Fiqh Siyarah* akan dikaji menggunakan metode kualitatif (tidak berbentuk angka tetapi serangkaian informasi) yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan Kepala Desa, agar dapat memberikan kontribusi keilmuan dan pemahaman mengenai penelitian ini. Metode befikir dalam penulisan menggunakan metode berfikir induktif yaitu mempelajari suatu gejala yang khusus untuk mendapatkan kaidah-kaidah dilapangan yang lebih umum mengenai fenomena yang diselidiki²³. Metode berfikir induktif ini digunakan dalam membuat kesimpulan tentang berbagai hal yang berkenaan dengan persoalan keadaan Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara Persepektif *Fiqh Siyarah*.

²²Sugiono, *Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

²³Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan ini akan dikelompokkan ke dalam lima bab. Adapun pemaparan dari ke lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini memuat penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori. Pada bab ini penulis akan memaparkan tentang pengertian *fiqh siyasah*, ruang lingkup *fiqh siyasah*, pengertian kepemimpinan, kriteria, fungsi, tipe dan gaya kepemimpinan, kelebihan dan kelemahan kepemimpinan perempuan dan pengertian, dasar hukum, kewenangan, tugas dan tanggung jawab kepala desa.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian. Pada bab ini penulis akan memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, kondisi geografis dan demografis, sarana dan prasarana desa, struktur organisasi pemerintahan desa.

Bab IV Analisis Penelitian. Pada bab ini penulis akan memaparkan analisis tentang model kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara dan tinjauan *fiqh siyasah* terhadap model kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara.

Bab V Penutup. Dalam bab ini memuat hasil kesimpulan dari penulis skripsi ini, serta adanya rekomendasi sebagai keterangan tambahan dan tindak lanjut mengenai penelitian skripsi selanjutnya, daftar rujukan lampiran dan biografi penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara menggunakan model kepemimpinan demokratis dimana kepala desa sudah cukup baik dalam memimpin desa, kepala desa mampu melaksanakan kegiatan dan mengarahkan masyarakat dan memberi alternatif-alternatif untuk mengefesienkan dan mengaktifkan kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu kepala desa Sabuk Empat dalam mengambil keputusan selalu musyawarah kepada aparat desa dan masyarakat.
2. Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Sabuk Empat Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara sudah sesuai dengan tujuan syari'at Islam, karena kepala desa sudah menerapkan prinsip keadilan yang sesuai dengan prinsip siyasah dusturiyyah dimana dalam memberikan bantuan sudah tepat sasaran kepada masyarakat yang tidak mampu.

B. Rekomendasi

1. Untuk Kepala Desa Sabuk Empat agar dapat bersikap adil dalam menyalurkan bantuan serta melibatkan serta menerima masukan yang diberikan masyarakat dalam bermusyawarah untuk mengambil keputusan.
2. Untuk masyarakat diharapkan agar memberikan saran atau kritik ketika pemerintah desa tidak memenuhi kewajibannya dan ikut serta dalam memajukan Desa Sabuk Empat walaupun dipimpin oleh kepala desa perempuan.



DAFTAR RUJUKAN

- A Djazuli. *Fiqh Siyasaah*. Jakarta: Kencana Media, 2007.
- A. Djunaidi & Tabieb Al-Asyhar. *Khodijah Sosok Perempuan Karier Sukses Bedah Wacana Gerakan Feminisme Dalam Islam*. Jakarta: Mitra Abadi Press, 2006.
- Afriani. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021.
- Al-Mawardi. *Al-Ahkam Tas-Sultaniyyah Wa Al-Wilayat Ad-Diniyyah*. Mesir Al-Babi Al-Halabi, 1973.
- Anita (kepala Desa). Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sabuk Empat. Wawancara Dengan Penulis, 10 Februari 2023.
- Anita S.E., M.Ag (Kepala Desa). Kondisi Geografis Desa Sabuk Empat, 10 Februari 2023.
- Aziza Aziz Rahmaningsih dan Retanisa Rizqi. "Agama dan Moral Dalam Pembentukan Substansi dan Struktur Hukum" no.2 (20 Desember 2022): 201. <https://doi.org/10.24042/as-siyasi.v2i2.13884>.
- Azromi (Sekretaris Desa). Kondisi Demografis Desa Sabuk Empat, 12 Februari 2023.
- Claudia Irawan Messie. *Pesona Kepribadian Muslimah Panduan Praktis Etika dan Pergaulan*. Jakarta: Dian Rakyat, 2006.
- Devi Susanti (Sekretaris Desa). Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sabuk Empat. Wawancara Dengan Penulis, 10 Februari 2023.
- Djazuli, A. *Fiqh Siyasaah*. Jakarta: Prenada Media, 2000.

Eka Desi Hartini. "Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Terhadap Pembangunan Desa." Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, t.t.

Faiqoh. *Wanita Dalam Kultur Islam Indonesia*. Yogyakarta: SunanKalijaga Press, 2001.

Gulo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2002.

Hadist Riwayat Bukhari, t.t.

Hamzah Zakub. *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*. Bandung: CV Diponegoro, t.t.

Hasyimzoem, Yusnani, Iwan Satriawan, Ade Arif Firmansyah, dan Siti Khoiriah. *Hukum Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Hidayat (Tokoh Agama). Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sabuk Empat. Wawancara Dengan Penulis, 12 Februari 2023.

Husein Muhammad. "Partisipasi Politik Perempuan," 14 November 2017. <http://islamib.com/id/index.php?page=article&id=605>.

Iqbal. *Fiqh Siyasah Konstektualisasi Doktrin Politik Islam*, t.t.

Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Komang Ardana, Ni Wayann Mujiati, dan Agung Ayu Sriathi. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Kunto, Suharsini Ari. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Mansour Fakh. *Menggeser Konsepsi Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.t.

- Moleong, Lezy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- ND, Mukti Fajar, dan Yulianto Achmad. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- “Perempuan-Pemimpin,” 28 Oktober 2008.
[Http://agnesekar.wordpress.com](http://agnesekar.wordpress.com).
- Putra, Rafi Reno. “Kapabilitas Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.” Skripsi Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2020.
- Rahmawati. “Sistem Pemerintahan Islam Menurut Al-Mawardi dan Aplikasinya di Indonesia.” *Jurnal Syari’ah dan Hukum* 16 No. 2 (2018): 264–83.
- Ridwan. *Fiqh Politik Gagasan Harapan dan Kenyataan*. Yogyakarta: FH UII Press, 2007.
- Rivai, Veitzhal. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo, 2004.
- Sanusi, Ahmad dan Sohari. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sarumpaet. *Wanita Teladan*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2004.
- Sholihin, Bunyana. *Metode Penelitian Syari’ah*. Yogyakarta: Kreasi Total Media, 2018.
- Siti Musdah Mulia. *Muslimah Reformis: Perempuan Pembaru Agama*. Bandung: Mizan, 2005.
- Soejono Sukanto. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press, 1986.

Sugiono. *Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Syarial Dedi Putra Mabur Syah David Aprizon. *Fiqh Siyasah*. Bengkulu: LP2 IAIN Curup, 2019.

Tari Siwi Utami. *Realitas Politik Perempuan di Indonesia*. Jakarta: National Democartic dan Meneg Pemberdayaan Perempuan RI, 2001.

Teguh (Tokoh Masyarakat). Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sabuk Empat. Wawancara Dengan Penulis, 12 Februari 2023.

Ullynta Mona Hutahut et al. "Problematika Implementasi Kebijakan Kota Bandar Lampung Dalam Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Umum : Perspektif Fiqh Siyasah Dusturiyah" no.2 (20 Desember 2022): 147. <https://doi.org/10.24042/as-siyasi.v2i2.12961>.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Tentang Desa (t.t.).

Veithzal Rivai. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Wahyu Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Wirawan. *Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Wiwi Siti Sajarah. *Gender dalam Islam*. Jakarta: PSW UIN Jakarta, 2003.

Wulandari, Eka. "Pola Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali." Universitas Negeri Semarang, t.t.

Yuki, dan Gari. *Kepemimpinan Dalam Organisasi Edisi Keempat*. Jakarta: Indeks, 2009.

Yulianti (Kasi Pemerintahan). Model Kepemimpin Kepala Desa Perempuan Di Desa Sabuk Empat. Wawancara Dengan Penulis, 10 Februari 2023.

Yusnani Hasyimzoem. *Hukum Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Zainuddin Ali. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Zainudin (masyarakat Sabuk Empat). Model Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Sabuk Empat. Wawancara Dengan Penulis, 12 Februari 2023.

Zuhri, Muhammad Harfin. "Konsep Kepemimpinan dalam ersepektif Islam" 19 No. 01 (2014): 43.

